

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap manusia memiliki kebutuhan mendasar akan pendidikan. Pendidikan mempersiapkan generasi penerus negara, khususnya usia muda yang menjadi sasaran pendidikan. Keberhasilan suatu negara sering diukur dari tingkat pendidikannya. Standar pendidikan di suatu negara dapat mengungkapkan tingkat perkembangan atau stagnasinya. Pencarian pengetahuan dapat digunakan untuk mewujudkan pendidikan yang sesungguhnya, memberikan generasi masa depan negara keterampilan yang mereka butuhkan untuk menghadapi berbagai rintangan di masa depan.

Pendidikan adalah arahan yang disengaja yang diberikan oleh guru kepada pertumbuhan fisik dan spiritual murid untuk membentuk kepribadian dasar mereka. Menurut budaya pendidikan, setidaknya ada lima komponen kunci dalam pendidikan: pertama, upaya (aktivitas) yang melibatkan bimbingan (kepemimpinan atau bantuan) dan dilakukan secara sadar; kedua, pendidikan atau bimbingan; ketiga, kehadiran siswa (mereka yang menerima pendidikan atau bimbingan); keempat, bimbingan yang memiliki landasan atau tujuan; dan kelima, alat-alat yang digunakan selama pelaksanaan pendidikan.² Berbanding lurus dengan hal tersebut, pendidikan juga bertujuan untuk menuntun si terdidik

² Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta : Gramedia, 2001), hal. 5.

agar lebih mudah untuk menemukan jati dirinya dan mengenali dirinya sebagai manusia untuk mencapai tingkat kesadaran manusia yang seutuhnya.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan dalam suatu bangsa dan negara. Sebagai bentuk usaha untuk mempersiapkan masa depan negara, khususnya bagi generasi muda yang nantinya akan menjadi penerus bangsa diharapkan dengan adanya pendidikan bangsa akan maju, dengan pendidikan negara tersebut akan berkembang dan makmur, hal tersebut bisa terjadi karena adanya kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan adanya pendidikan di suatu bangsa atau negara. Pendidikan juga merupakan suatu media yang sangat krusial untuk menginternalisasikan dan mensosialisasikan nilai-nilai kemanusiaan serta merangsang potensi-potensi yang dimiliki manusia dan berfungsi untuk menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang.

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mempersiapkan individu agar dapat memainkan peran dalam berbagai situasi dan kondisi lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang nantinya. Pendidikan juga merupakan pengalaman-pengalaman yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang akan berlangsung semur hidup.³ Maka dari itu pendidikan bukan hanya suatu kewajiban, tetapi, lebih dari itu, pendidikan merupakan suatu kebutuhan setiap manusia yang akan menjadikan lebih berkembang dengan adanya pendidikan.

³ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2022), hal. 5.

Pendidikan juga merupakan sarana yang efektif untuk membentuk kepribadian individu dilihat dari tingkah laku ataupun keberhasilan seseorang. Suatu lembaga pendidikan harus mampu menunjukkan kepada masyarakat umum tingkat keberhasilan dan pencapaiannya agar dapat melaksanakan suatu usaha.⁴ Hal ini memperjelas bahwa pendidikan merupakan salah satu komponen dalam situasi ini dalam membentuk perilaku siswa yang nantinya akan di pandang oleh masyarakat. Dengan melalui berbagai penglihatan. Dilihat mulai dari tingkah laku siswa, kepribadian siswa, kualitas dan kuantitas siswa maupun dari segi perolehan prestasi akademik maupun non akademik siswa.

Menjelaskan prestasi akademik dan ekstrakurikuler lembaga tersebut, dalam hal ini kepala madrasah merupakan tokoh yang mempunyai peran penting dalam upaya penyelenggaraan dan memajukan prestasi para siswanya. Kepala madrasah dituntut untuk melakukan perannya sebagai pemimpin madrasah yang cerdas dan terampil dalam melaksanakan berbagai tugasnya sebagai pemimpin, dan dituntut untuk mampu memanfaatkan sumber daya yang ada dalam madrasah secara efektif dan efisien guna mengharumkan nama madrasah.

Kepala madrasah merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab dalam mengelola madrasah. Maka dari itu kepala madrasah mempunyai 5 tugas di antaranya, kepala madrasah sebagai pendidik, kepala madrasah sebagai manajer, kepala madrasah sebagai administrasi, kepala madrasah sebagai pemimpin, dan kepala madrasah menjadi motivator. Dalam hal ini kepala

⁴ Suwito dan Fuzan, *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 2003), hal. 5-6

madrasah sebagai administrator pendidikan di harapkan mampu mengelola dan mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam pendidikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan pendidikan sebagai mana yang telah di tetapkan sebelumnya.

Manajemen siswa, yang berfokus pada siswa yang merupakan faktor utama dalam pendidikan, dibahas bersama dengan optimalisasi sumber daya pendidikan di sebuah lembaga pendidikan.

Sejak awal pendidikan mereka, kepala sekolah suatu lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk membina siswa agar menciptakan generasi muda yang siap bersaing di dunia luar. Dengan melalui pengoptimalan prestasi. Dalam hal ini kepala sekolah wajib memiliki startegi yang tepat dalam mengoptimalkan prestasi siswa khususnya di bidang non akademik.

Strategi merupakan hal yang krusial bagi keberlangsungan dalam meningkatkan prestasi siswa. Menurut Assuri strategi merupakan suatu pernyataan yang mengarahkan bagaimana masing-masing dari individu dapat bekerja sama dalam suatu organisasi, sebagai upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi tersebut.⁵ Jadi strategi itu harus mampu menggambarkan arah keputusan yang tepat dan sesuai. Maka dari itu peran strategi dalam pengoptimalan prestasi siswa sangat penting bagi kepala sekolah yang merupakan sebagai pemimpin suatu lembaga baik di bidang akademik maupun non akademik.

⁵ Fenty Setiyawati, Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Strategy Management to Improve the Quality of Education, *Jurnal at Tadbir : Media Hukum dan Pendidikan*, Vol. 30, No. 1, 2020, hal 61.

Dalam konteks dunia pendidikan, pengertian manajemen strategi menurut Nawawi merupakan suatu perencanaan berskala besar (bisa disebut perencanaan strategi) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (bisa disebut visi) dan ditetapkan sebagai manajemen puncak (keputusan yang bersifat mendasar dan berprinsip), agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (misi) dalam usaha untuk menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang dan jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (tujuan strategi) dan berbagai sasaran (tujuan oprasional) organisasi.⁶

Dari paparan beberapa ahli, kepala sekolah dalam mengembangkan prestasi siswa itu memerlukan suatu strategi dalam tujuan pencapaian perencanaan yang sudah ditetapkan. Dalam mengoptimalkan prestasi para siswa kepala sekolah dapat menyusun formulasi strategi, mengimplementasikan formulasi yang sudah dibentuk, kemudian melakukan evaluasi dari strategi yang telah ditetapkan agar prestasi akademik maupun non akademik dapat terealisasikan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Di masa sekarang ini banyak sekali tingkatan pelajar baik MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA bersaing satu sama lain untuk meningkatkan standar prestasi di lembaga masing-masing. Banyak sekolah negeri dan swasta juga telah melakukan hal ini, yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan prestasi akademik karena mereka telah beroperasi dalam waktu yang lama dan memiliki cukup keahlian dalam mengelola lembaga mereka sendiri.

⁶ *Ibid.*

Dari sekian banyaknya MA/SMA negeri di Kabupaten Nganjuk, ada salah satu Madrasah Aliyah Negeri yaitu Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk atau biasa di sebut MAN 3 Nganjuk yang belum cukup lama berdiri yaitu pada 30 Desember 2003 di bawah naungan Kementerian Agama, yang berlokasi di Desa Baleturi, Kecamatan Prambon, Kab Nganjuk, Jawa Timur. Jika dilihat dari representasi secara fisik, madrasah ini belum bisa dikatakan sebagai sekolah yang berkemajuan, karena bangunannya yang berada di pinggir persawahan, bangunannya yang masih kecil dan masih terbatasnya ruang-ruang untuk memfasilitas kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di karena kan baru didirikan dan baru untuk memulai berkembang, namun hal tersebut tidak menjadikan hambatan untuk menjadi kan madrasah yang unggul dalam bidang akademik dan non akademiknya. Selain itu, ada keunikan lain yang dapat disebut sebagai keunggulan MAN 3 Nganjuk karena madrasah yang memiliki tidak lebih dari 530 siswa yang di bagi menjadi 9 kelas itu ternyata memiliki banyak prestasi non akademik yang dapat di banggakan. Saking banyaknya prestasi yang di raih oleh siswa MAN 3 Nganjuk sehingga madrasah tersebut mendapatkan julukan remaja ajaib.⁷

Setelah melakukan observasi, peneliti mengetahui bahwa MAN 3 Nganjuk memiliki banyak prestasi non akademik. Prestasi non akademik yang sangat membanggakan beberapa kali di raih oleh sekolah ini. Di tahun 2024 kurang lebih ada 23 kejuaraan umum yang didapat oleh siswa siswi MAN 3

⁷ Website Zekolah, [https:// data-sekolah.Zekolah.id/sekolah/man-3-nganjuk-267678](https://data-sekolah.Zekolah.id/sekolah/man-3-nganjuk-267678), Diakses Pada Kamis, 01 Mei 2025, pukul 08.50.

Nganjuk dalam PORSENI Tingkat Madrasah Aliyah Kabupaten Nganjuk Tahun 2024. Dari ke 23 kejuaraan tersebut ada juara 1 lari 5000m PI, juara 1 lari 800 PI, Juara 1 pencak silat PI, juara 1 tenis meja PA, juara 1 tenis meja PI, dan lain sebagainya.⁸ Selain meraih juara umum dalam PORSENI Tingkat Madrasah Aliyah 2024, juga terdapat salah satu siswa yang berhasil mengharumkan Kabupaten Nganjuk dengan meraih juara 2 di piala KASAD 2 Tingkat Nasional 2024, yang kompetisi tersebut digelar di GOR Laga Tangkas, Kabupaten Bogor. Di mana kejuaraan terbuka piala KASAD 2 Tingkat Nasional ini merupakan salah satu ajang bergengsi di bidang bela diri pencak silat.⁹ Selain itu di waktu dekat ini tim paskibra cakratisula MAN 3 Nganjuk juga kembali mendapatkan juara 1 BINA LKBB SURPRAIS SEASON 6 tingkat MA/SMA se nasional, tim paskibra cakratisula MAN 3 Nganjuk juga meraih medali perak dalam perlombaan kreasi baris berbaris yang diselenggarakan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Madrasah tingkat nasional tahun 2024. Selain tim paskibra cakratisula MAN 3 Nganjuk, yaitu juga ada pramuka MAN 3 Nganjuk yang berhasil memborong juara dalam ajang bergengsi yaitu Penegak Kreasi XIII tingkat Provinsi 2024 di Universitas PGRI Madiun, tim pramuka ini berhasil memborong juara umum 1 pangkalan terbaik dengan meraih 16 juara yang di antaranya, Juara 1 LKBB putra, Juara 1 LKBB putri (sangga 1), Juara 1 yel putra, Juara 1 yel putri (sangga 1), Juara 2 yel putri (sangga 2), Juara 1 pionering putri

⁸ Website MAN 3 Nganjuk, <https://man3nganjuk.sch.id/man-3-nganjuk-raih-juara-umum-porseni-kabupaten-nganjuk-tahun-2024/>, Diakses pada, Kamis 01 Mei 2025, Pukul 09.12.

⁹ Website Kemenag Nganjuk, <https://kemenagnganjuk.id/berita/detail/laxy-tata-yudhistira-atlet-remaja-berbakat-dari-man-3-nganjuk-raih-juara-di-piala-kasad-2024>, Diakses pada, Kamis 01 Mei 2025, Pukul 09.27.

(sangga 1), Juara 3 pionering putri (sangga 2), Juara 2 *fashion show* putra, dan lain sebagainya. Siswa dan siswi MAN 3 Nganjuk juga berhasil menorehkan prestasi kembali di Kejuaran PORKAB 2024 U 15-20 yang di adakan di GOR Begadung Kabupaten Nganjuk yaitu dengan meraih juara 1 tunggal putra bulu tangkis, juara1 ganda putra bulu tangkis, juara 3 tunggal putri bulu tangkis, juara 2 ganda campuran bulu tangkis, dan masih banyak lagi prestasi-prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswi MAN 3 Nganjuk. Setelah melakukan observasi, peneliti mengetahui bahwasanya MAN 3 Nganjuk memiliki prestasi non akademik yang sangat membanggakan di usia sekolah yang baru 22 tahun.

Dengan mempertimbangkan konteks ini, peneliti sangat ingin menyelidiki pendekatan kepala madrasah di MAN 3 Nganjuk sebagai pendorong utama prestasi non-akademik madrasah yang luar biasa mengesankan di usia yang masih sangat muda. Dengan itu peneliti memilih judul. “**Strategi Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk**”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Agar penelitian ini memiliki arah dan ruang lingkup yang jelas, maka permasalahan yang akan di kaji dapat difokuskan ke dalam pertanyaan – pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Formulasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengoptimalkan Prestasi Non Akademik Siswa MAN 3 Nganjuk?

2. Bagaimana Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengoptimalkan Prestasi Non Akademik Siswa MAN 3 Nganjuk?
3. Bagaimana Evaluasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengoptimalkan Prestasi Non Akademik Siswa MAN 3 Nganjuk ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena memiliki tujuan. Tujuannya adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah. Karena itu tujuan penelitian sebaiknya dirumuskan berdasarkan rumusan masalahnya. Berdasarkan fokus di atas maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan formulasi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengoptimalkan prestasi non akademik siswa di MAN 3 Nganjuk.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengoptimalkan prestasi non akademik siswa di MAN 3 Nganjuk.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengoptimalkan prestasi non akademik siswa di MAN 3 Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

Memberikan kontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan demi kebaikan umat manusia adalah tujuan mendasar dari penelitian. Oleh karena itu, kontribusi teoretis dan praktis berikut ini diharapkan dari penelitian ini :

1. Secara Teoritis

Memberikan kontribusi berupa pengetahuan dan gagasan berdasarkan penelitian ilmiah merupakan aplikasi teoritis dari penelitian ini kepada pegiat intelektual pendidikan, sehingga dapat menambah khasanah pemikiran ilmiah yang berkontribusi dalam perkembangan keilmuan pendidikan, khususnya dalam ranah pembahasan strategi pengoptimalan prestasi non akademik.

2. Secara Praktik

Penelitian tentang Strategi Kepala Madrasah dalam mengoptimalkan prestasi non akademik siswa di MAN 3 Nganjuk ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga Pendidikan MAN 3 Nganjuk

Dalam dunia nyata, lembaga pendidikan seharusnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai masukan, pertimbangan, dan bahan untuk evaluasi pendidikan melalui manajemen siswa guna meningkatkan standar pengajaran di bidang peningkatan prestasi non-akademik siswa.

b. Bagi Kepala Sekolah MAN 3 Nganjuk

Diharapkan studi ini akan membantu administrator sekolah dan karyawan mereka dalam memenuhi tanggung jawab mereka sebagai pemimpin lembaga pendidikan, yaitu dalam menerapkan langkah-langkah yang memaksimalkan prestasi non-akademik siswa.

- c. Bagi Guru pembina ekstrakurikuler non akademik di MAN 3 Nganjuk

Guru merupakan salah satu penentu utama pembelajaran, sehingga temuan studi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka sebagai bahan analisis dan diskusi untuk memaksimalkan pelatihan dan pembelajaran di bidang non-akademik.

- d. Bagi Siswa MAN 3 Nganjuk

Penelitian ini diharapkan agar siswa lebih giat lagi belajar dan semakin lebih keras lagi berlatih dan mengasah kemampuan berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki bagi setiap siswa.

- e. Bagi Peneliti

Selain itu, diharapkan temuan studi ini akan menjadi sumber informasi yang berharga tentang manajemen mahasiswa dan sebagai referensi bagi peneliti masa depan yang menyusun artikel ilmiah serupa. Sebagai proyek akhir untuk meraih gelar sarjana, penelitian ini juga dapat digunakan untuk menerapkan pengetahuan penulis dan memperluas pengetahuan serta pengalaman mereka di bidang penelitian dan penulisan publikasi ilmiah.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang tertulis dari judul ini bertujuan untuk memberikan pemaparan secara deskriptif yang tepat, serta pembatasan istilah yang digunakan sehingga tidak terjadi penafsiran yang salah. Penegasan istilah

dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu penegasan konseptual dan penegasan operasional, yang dideskripsikan sebagai berikut:

1. Penegasan konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

a) Strategi Kepala Madrasah

Strategi kepemimpinan menurut Fred R David adalah suatu proses perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan madrasah secara efektif dan efisien yang di dalamnya meliputi formulasi, yaitu perencanaan dan penentuan arah atau visi kepemimpinan, Implementasi, yaitu pelaksanaan rencana kepemimpinan tersebut dalam tindakan nyata, dan evaluasi merupakan pengukuran dan penilaian efektivitas dari tindakan kepemimpinan yang telah dijalankan untuk memastikan tujuan organisasi atau lembaga pendidikan tercapai secara optimal. Strategi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kepemimpinan berjalan secara sistematis, adaptif, dan berorientasi hasil dalam menghadapi dinamika organisasi dan lingkungan eksternal.¹⁰

¹⁰ Fred R David, Manajemen Strategi : Konsep, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hal. 15-

b) Optimalisasi.

Optimalisasi adalah suatu proses atau cara dan perbuatan untuk mengoptimalkan atau menjadikan paling baik dan paling tinggi. Jadi pengoptimalan adalah suatu proses atau cara untuk memaksimalkan kegiatan sehingga nantinya mewujudkan tujuan yang diinginkan atau dikehendaki.¹¹

c) Formulasi Strategi.

Formulasi strategi adalah proses untuk menentukan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan. Aktivitas-aktivitas tersebut di kelompokkan ke dalam tiga kelompok yaitu, analisis strategi, perencanaan strategi, dan pemilihan strategi. Untuk dapat melakukan formulasi strategi dengan baik, maka ada ketergantungan yang erat dengan analisis lingkungan di mana formulasi strategi membutuhkan data atau informasi dari analisis lingkungan (hal ini ditunjukkan oleh model/kerangka *strategic management*) yang telah diperkenalkan di awal.¹²

d) Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah proses di mana manajemen menerapkan strategi dan kebijakannya melalui pengembangan

¹¹ Ahmad Syarif Sukri, *Optimalisasi Kinerja Sistem Jaringan Irigrasi*, (Grobogan : CV, Sarnu Untung, 2022), hal. 11-12.

¹² Crown Dirgantoro, *Manajemen strategik Konsep, Kasus, dan Implementasi*, (Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2001), hal. 82.

program, anggaran dan prosedur, yang dalam proses tersebut memungkinkan akan melibatkan perubahan keseluruhan budaya, struktur atau sistem manajemen secara keseluruhan.¹³ Menurut Wheelen & Hunger, merupakan proses untuk mengubah strategi yang telah diformulasikan menjadi tindakan operasional dengan menetapkan program, anggaran dan prosedur yang mendukung pencapaian tujuan organisasi.¹⁴

e) Evaluasi Strategi

Yunus mengatakan bahwa evaluasi strategi adalah tahap akhir dalam manajemen strategi. Di mana para manajer sangat perlu mengetahui kapan strategi tertentu sudah tidak berfungsi dengan baik, evaluasi strategi berarti usaha untuk memperoleh informasi ini.¹⁵

f) Prestasi Non Akademik

Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.¹⁶ Sedangkan kegiatan non akademik adalah kegiatan yang dilakukan pelajar di luar kemampuan kognitif mereka. Jadi

¹³ Imran Ilyas, dkk, *Manajemen Strategi*, (Sumatra Barat : CV. Azka Pustaka, 2023), hal. 22.

¹⁴ Wheelen L Thomas & J. David Hunger. *Strategic Management and Business Policy : Toward Global Sustainability*. (New Jersey : Person Education, 2012). hal. 220

¹⁵ Sopiah, Etta Mamang, dan Sangadji, *Manajemen Strategi Dilengkapi Kasus-Kasus Manajemen Strategi dari Perusahaan Indonesia yang Go Internasional*, (Yoogyakarta : CV. Andi Offsite, 2024), hal. 177.

¹⁶ Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Bogor : Guepedia, 2021), hal. 51.

prestasi non akademik adalah cerminan capaian yang telah didapatkan seorang pelajar di luar kemampuan kognitif atau akademik mereka selama proses sekolah.

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan operasional dalam penelitian yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengoptimalkan Prestasi Non Akademik Siswa Di MAN 3 Nganjuk” adalah mengenai formulasi strategi kepala madrasah yang mengkaji dan menjelaskan proses penyusunan strategi oleh kepala madrasah, meliputi perumusan visi misi pengembangan prestasi non akademik, analisis kebutuhan dan potensi siswa serta perencanaan program dan kebijakan pendukung. Implementasi strategi kepala madrasah yang menggambarkan bagaimana strategi yang telah dirumuskan diterapkan secara nyata dalam kegiatan madrasah, termasuk peran kepala madrasah dalam menggerakkan guru dan tenaga kependidikan, penyediaan sarana dan prasarana, serta pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler. Evaluasi strategi kepala madrasah ini menelaah mekanisme penilaian keberhasilan strategi, mencakup metode evaluasi, indikator keberhasilan, serta tindak lanjut hasil evaluasi dalam bentuk revisi strategi atau penguatan program.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi digunakan untuk memudahkan penjelasan mengenai paparan keseluruhan skripsi dari awal hingga akhir. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Kajian Teori, pada bab ini berisi penjelasan mengenai deskripsi teori yang mencakup (tinjauan tentang manajemen sarana prasarana dan tinjauan tentang mutu pembelajaran), penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian, pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini penulis akan memaparkan hasil dari penelitian yang terdiri dari pemaparan data, temuan dalam penelitian, dan pembahasan.

5. Bab V Pembahasan, pada bab ini diuraikan tentang keterkaitan antara pola dan dimensi posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori sebelumnya, serta diinterpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang ditangkap dari lapangan.

6. Bab VI Penutup, pada bab ini penulis akan memaparkan kesimpulan dan saran terkait dengan pembahasan penelitian ini.

7. Bab Akhir, pada bagian ini memuat uraian yang terdiri atas daftar rujukan, lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti.